

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktivitas yang terdiri atas rangkaian langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting karena dalam metode penelitian ditentukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan penelitian yang dipersiapkan dengan baik, teliti, dan teratur akan membuat kegiatan penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mencapai kerangka tersebut, peneliti melakukan persiapan sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, tahap penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, lokasi, serta subjek penelitian.

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pemilihan pendekatan penelitian sangat diperlukan dalam penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan latar alamiah dan bersifat

deskriptif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2010:6)

bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan pengertian di atas, secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan penelitian ini juga dipilih berdasarkan dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian tentang mengembangkan kreativitas generasi muda melalui Karang Taruna ini membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2010:7) bahwa “manfaat pendekatan kualitatif adalah untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui”. *Kedua*, pemilihan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dengan sejumlah data primer dari subjek penelitian yang tidak dapat dipisahkan dari latar belakang alamiahnya.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat cara atau metode sebagai alat penelitian yang dipakai oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus karena dalam penelitian ini lebih menekankan pada penelitian yang dilakukan terhadap suatu organisasi, yaitu Karang Taruna Gemmas. Danial dan Wasriah (2009: 63) mengemukakan bahwa “metode studi kasus merupakan metode yang intensif dan teliti tentang pengungkapan latarbelakang, status, dan

interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi dan komunitas masyarakat tertentu”.

Sementara itu, berkaitan dengan maksud dari metode kasus yang digunakan dalam penelitian ini, Nazir (1988:66) menyatakan bahwa “maksud dari penelitian studi kasus adalah peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek”.

Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini akan melahirkan karakteristik tertentu yang khas dari kajiannya, yaitu mengenai peranan Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda.

Peneliti memilih metode studi kasus ini pada intinya karena dalam proses penelitiannya diperlukan informasi yang mendalam tentang peran Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda melalui interaksi lingkungan terhadap individu, kelompok, institusi, organisasi, dan komunitas masyarakat yang bersangkutan secara intensif.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. “Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu” (Moleong, 2004:186). Dengan demikian, teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan organisasi Karang Taruna Gemmas dalam upaya mengembangkan kreativitas generasi muda serta kendalanya.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak terkait melalui pedoman wawancara yang sudah disiapkan. Pedoman tersebut berisikan beberapa pertanyaan seputar permasalahan yang membahas tentang peran Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda.

Adapun pihak yang diwawancara adalah 1 orang Ketua Umum Karang Taruna Gemmas, 1 orang pengurus Karang Taruna bidang Kesejahteraan Sosial, 1 orang pengurus Karang Taruna bidang Olahraga dan Kesenian, 1 orang pengurus Karang Taruna bidang Usaha Ekonomi Produktif, 1 orang pengurus Karang Taruna bidang Kerjasama, 5 orang wakil dari pemuda, 1 orang wakil dari anggota masyarakat, 1 orang perwakilan dari tokoh masyarakat sekaligus pengurus MPKT Desa Sugihmukti, dan 1 orang Kepala Desa Sugihmukti sekaligus Pembina Karang Taruna Gemmas tingkat desa.

## **2. Observasi**

Menurut Arikunto (2006:156), “observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.” Observasi ini dirasa penting dilakukan oleh peneliti karena dapat memberikan kemudahan terutama dalam hal memperoleh data lapangan. Observasi merupakan langkah awal untuk memperoleh data yang

diperlukan. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan dapat memberikan deskripsi mengenai gambaran umum objek yang akan diteliti. Selain itu, dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti juga dapat memperoleh data yang faktual sesuai dengan keadaan di lapangan.

Adapun yang dilakukan dalam kegiatan observasi ini adalah melihat dan mengamati pelaksanaan kegiatan organisasi Karang Taruna Gemmas, strategi yang diterapkan oleh Karang Taruna Gemmas, partisipasi generasi muda terhadap kegiatan Karang Taruna Gemmas, kendala, dan upaya yang dilakukan Karang Taruna Gemmas.

### **3. Catatan Lapangan/*Fieldnotes***

Dalam penelitian ini, catatan penelitian sangat berguna bagi peneliti dalam pengumpulan data. Catatan lapangan disusun setelah observasi dan sesudah mengadakan interview dengan subjek penelitian. Hal ini untuk memudahkan penggarapan laporan supaya tidak mudah dilupakan oleh peneliti karena peneliti dalam penelitian kualitatif lebih mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Berkaitan dengan pengertian catatan lapangan, Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2010: 209) menyatakan bahwa “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pernyataan di atas, pengumpulan data dalam penelitian ini, semuanya didukung data yang ada di lapangan, dalam hal ini adalah catatan lapangan. Catatan lapangan ini bersifat deskriptif, diberi tanggal dan waktu, dan dicatat dengan menyertakan informasi dasar seperti dimana informasi didapatkan, siapa yang hadir, *setting* fisik lingkungan, interaksi sosial, aktivitas yang terjadi, dan lain-lain.

#### **4. Studi Dokumentasi**

Dalam menuliskan hasil penelitian ini diperlukan sejumlah dokumen sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, studi dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian. Danial dan Wasriah (2009:79) mengemukakan bahwa:

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Sejalan dengan itu, dokumen dibagi menjadi dua. Pertama, dokumen pribadi yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Kedua, dokumen resmi, yang terbagi menjadi dua yaitu dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri dan dokumen eksternal yang berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Undang-Undang No. 8 tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan, Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, Peraturan Menteri Sosial RI No. 77/HUK/2010, PD/PRT, dan foto-foto kegiatan Karang Taruna Gemmas.

Dokumen-dokumen tersebut dapat dipandang sebagai sumber data karena banyak dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan bahkan untuk meramalkan suatu objek maupun keadaan. Teknik ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dilakukan dengan cara melihat, menganalisis data berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian. Melalui studi dokumentasi ini peneliti dapat memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

## 5. Studi Literatur

Untuk memperkaya pengetahuan dalam sebuah penelitian, diperlukan pula studi kepustakaan (*literature*). Danial dan Warsiah (2009:80) mengemukakan bahwa “studi literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian”. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, memperoleh buku-buku, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Hal ini

dimaksudkan untuk memperoleh data teoretis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian.

## **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kampung Kaca-kaca RT/RW 03/02, Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena merupakan tempat beradanya subjek penelitian. Karang Taruna Gemmas sebagai subjek penelitian dipandang dapat mengembangkan kreativitas generasi muda melalui kegiatan yang sudah menjadi program kegiatannya. Selain itu, lokasi penelitian ini masih satu wilayah kecamatan dengan peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang Ketua Umum Karang Taruna Gemmas, 1 orang pengurus Karang Taruna Bidang Kesejahteraan Sosial, 1 orang pengurus Karang Taruna Bidang Olahraga dan Kesenian, 1 orang pengurus Karang Taruna Bidang Usaha Ekonomi Produktif, 1 orang pengurus Karang Taruna Bidang Kerja Sama, 5 orang wakil dari pemuda, 1 orang wakil dari anggota masyarakat, 1 orang perwakilan dari tokoh masyarakat sekaligus pengurus MPKT Desa Sugihmukti, dan 1 orang Kepala Desa Sugihmukti sekaligus Pembina Karang Taruna tingkat desa. Yang menjadi subjek penelitian di



atas dianggap sebagai sumber yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti karena merupakan subjek yang terlibat dalam kegiatan karang taruna.

#### **D. Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, untuk memudahkan dan membuat penelitian secara sistematis, dilalui beberapa tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut ialah sebagai berikut.

##### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti menentukan fokus permasalahan dan objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi, peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

##### **2. Perizinan Penelitian**

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun tahapan perizinan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu Dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasi. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada Rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, peneliti meminta izin penelitian kepada Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Bandung untuk disampaikan kepada Ketua Karang Taruna Gemmas.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Ketua Karang Taruna Gemmas, kemudian peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan, yaitu Karang Taruna Gemmas di Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. menghubungi Ketua Sekretariat Karang Taruna untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian;
- b. menghubungi para informan untuk membuat janji mengadakan wawancara;
- c. melakukan wawancara dengan informan, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap;

- d. melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relevan dengan masalah yang diteliti, salah satunya dengan meminta berbagai dokumen tertulis yang ada di Karang Taruna Gemmas.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah dilaksanakannya tahap penelitian, tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Moleong (2007:280), “analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja”. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan pedoman penyusunan wawancara, melakukan observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan dan studi literatur. Data tersebut dikumpulkan dan disatukan.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah atau menganalisis data. Dalam analisis data kualitatif dituntut adanya data yang lengkap sebagai satu syarat suatu analisis. Analisis data yang akan berbentuk data kualitatif dideskripsikan melalui kata-kata dengan menggambarkan keadaan yang ada yang selanjutnya menarik kesimpulan. Hal ini sesuai dengan Moleong (2007:280) yang menyebutkan bahwa analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam suatu pola.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011:246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah penuh”. Aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini alur kegiatan dalam proses analisis data kualitatif.

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan hasil penelitian pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Penelitian difokuskan pada tanggapan atau pendapat para informan yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini tentang peran Karang Taruna Gemmas dalam mengembangkan kreativitas generasi muda.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

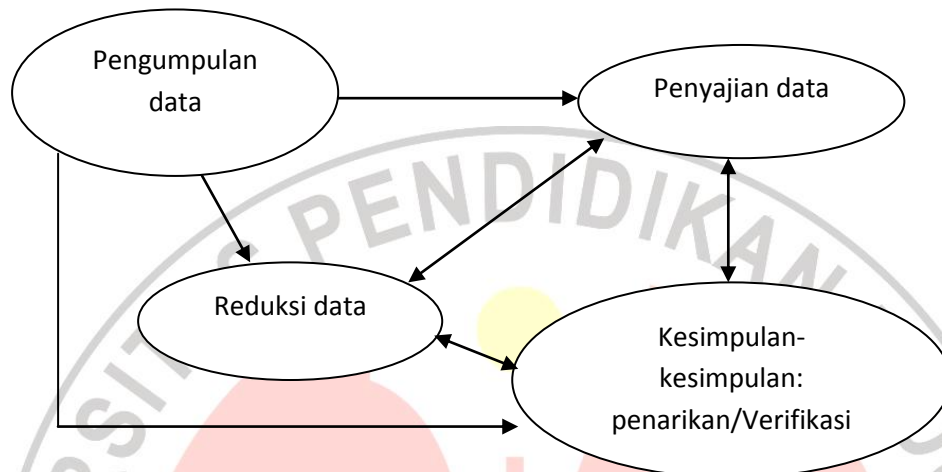
Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, Sugiyono (2011:249) mengemukakan bahwa “penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”. Penyajian data yang disusun secara singkat, jelas, dan terperinci, tetapi menyeluruh akan memudahkan peneliti dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan para informan. Data hasil wawancara tersebut dipahami satu persatu kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

## **3. Verification (Menarik Kesimpulan)**

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Tiga hal utama dalam analisis data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut:



**Sumber: Miles dan Huberman (2009:20)**

Bagan di atas merupakan proses siklus dan interaksi. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul-menyusul.